

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi secara lengkap tentang penggunaan *Make Up* pada masyarakat di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Peneliti menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memaparkan data yang ada. Disamping itu, penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkap suatu masalah, keadaan, peristiwa dan sebagainya.¹

Penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diteliti.²

Menurut Moleong yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain yakni : (1) adanya latar alamiah, (2) Manusia sebagai alat atau instrument, (3) Metode kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dasar, (6) Deskriptif,

¹ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2007), 67.

² Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

(7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) adanya batas yang dikemukakan oleh fokus, (9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) Desain yang bersifat sementara, (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³ Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni berusaha menggambarkan atau menjelaskan tentang bagaimana model penggunaan *Make Up* pada masyarakat. Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah agar peneliti bisa langsung menyelidiki obyek peneliti sesuai dengan latar alamiah yang ada, penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Setelah semua data dikumpulkan dapat ditarik kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian kualitatif akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga peneliti hadir secara langsung dilapangan merupakan suatu keharusan agar peneliti dapat mengambil data secara optimal. Peneliti merupakan instrumen utama (human instrumen) dalam pengumpulan data, sehingga kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Kehadiran peneliti yang dimaksud adalah peneliti terlibat langsung dalam kegiatan perencanaan mulai dari awal hingga tahap akhir penelitian yang menjadi pelopor hasil penelitian, kehadiran peneliti dilapangan dapat memberikan kelebihan guna mendukung terkumpulnya data secara lengkap. Oleh karena itu, peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati serta mencari informasi secara wawancara pada subyek yang menjadi

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 139.

penelitian sehingga peneliti harus hadir dalam penelitian langsung di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya adalah di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Yang merupakan salah satu deesa di Kecamatan Ngronggot, dengan jarak tempuh 3,5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit. Dengan jumlah penduduk yang terdiri sekitar 3188 Kartu Keluarga (KK) total penduduk 11.899 jiwa. Adapun batasan wilayah Desa Cengkok yakni sebelah selatan Desa Tanjungkalang, sebelah utara Desa Mojokendil, sebelah timur Desa Kelutan dan Sebelah barat Desa Watudandang. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena Desa Cengkok merupakan Desa yang memiliki penduduk yang aktif dalam penggunaan *Make Up* hal ini dilakukan sebagai penyesuaian diri terhadap lingkungan masyarakat serta kepercayaan diri terhadap *Make Up* yang digunakan.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan ini adalah apa yang difokuskan oleh peneliti yakni penggunaan *Make Up* yang dilakukan perempuan

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sebuah bentuk sumber data yang diambil dari informan yang berkaitan dengan fokus kajian peneliti, yang mana subyek ini dianggap mampu memberikan informasi yang akurat serta memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai topik penelitian sehingga dapat memberikan informasi

yang selengkap-lengkapnya, di samping informasi yang dijadikan subyek penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Karena fokus penelitian ini merupakan masyarakat yang tinggal di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, oleh karena itu subyek dalam penelitian ini adalah para perempuan yang berjumlah 7 orang, yaitu Ika Lutfiatun, Khalimatus Sa'diyah, Izza Ayu, Amelia Eka Artaningrum, Putri Reliska, Puji Setyo Rini, Reviana Rosita.

F. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah subjek di mana data itu diperoleh. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder untuk mencari dan mengumpulkan data:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung yang berhubungan dengan objek penelitian atau sumber pertamanya.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, yang berupa wawancara langsung, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek penelitian yang dicatat tertulis maupun direkam melalui rekaman atau video beserta pengambilan foto. Data diperoleh melalui pengamatan secara langsung maupun video call dengan masyarakat sekitar.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rajawali, 1987), 93.

2. Data Sekunder

Yang dimaksud ini adalah data yang berasal dari perpustakaan. Data langsung yang berhubungan dengan penelitian tapi tidak secara langsung atau bisa dikatakan melalui jurnal, maupun buku-buku lainnya tentang yang akan digunakan oleh peneliti sebagai penunjang. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data pada penelitian dengan adanya pertimbangan. Pertimbangan itu misalnya orang yang dianggap mengerti tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin mereka paham secara luas tentang apa yang akan diteliti sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian skripsinya.⁶ Cara megumpulkan data cara keterlibatan langsung dengan obyek yang diteliti diperlukan. Peneliti akan terlibat secara langsung dengan obyek penelitian, hal tersebut dapat dilaksanakan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data adalah suatu penelitian hasil yang paling utama, dengan harapan informasi tersebut dapat dipercaya dan diuji kebenarannya. Peneliti juga harus cermat dalam pengumpulan data untuk menghindari kesalahan yang ada pada data. Pengumpulan data ini bisa di dapatkan dari berbagai sumber, berbagai *setting* dan berbagai cara.⁷ Metode deskripsi lebih mengutamakan

⁵ Ibid, 57.

⁶ Hasan Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : Visipress, 2002). 27.

⁷ Ibid., 27.

manusia menjadi subjek penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, oleh karena itu peneliti harus mempunyai adaptasi yang unggul biar dapat beradaptasi diri dengan situasi yang tidak sama. Jadi adanya sumber tersebut penelitian dapat menjelaskan keadaan tempat yang diteliti dengan mengandalkan kepekaan sosial yang dimiliki oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif atau non partisipatif). Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang menjadi sasaran peneliti, tanpa mengakibatkan perubahan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.⁸ Oleh karena itu sepatutnya peneliti terlibat langsung dalam dinamika yang terdapat di lapangan, meskipun tidak sepenuhnya terlibat langsung. Sebelumnya peneliti melakukan penyusunan pedoman observasi melalui teknik ini untuk mendapatkan daftar kegiatan yang dikerjakan dalam penggunaan *Make Up* pada masyarakat yang ada di Desa Cengkok Kec. Ngronggot guna memperoleh gambaran tentang model atau gaya penggunaan *Make Up* yang dilakukan perempuan di Desa Cengkok. Dalam melakukan observasi peneliti

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 101.

tidak menyembunyikan identitas sebagai peneliti dengan harapan agar mendapat informasi seakurat mungkin.

b. Wawancara

Suatu tehnik pengumpulan data melalui percakapan untuk menggali data secara langsung bersama informan dengan cara tanya jawab. Dapat disimpulkan bahwasanya arti dari suatu topik tertentu wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan kunci untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara mendalam dan bersifat terbuka.⁹ Tehnik wawancara yang dilakukan dengan mendatangi ke rumah-rumah masyarakat dengan adanya sebuah kesepakatan dan kesiapan terlebih dahulu antara peneliti dan subyek penelitian. Wawancara ini di dapatkan dari para informan yang menjelaskan pengalaman diri, pengetahuan, perasaan dan pendapat mereka. Selain itu wawancara di lakukan kepada masyarakat khususnya para perempuan sebagai penguat data penelitian.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari dokumen dan foto. Dokumen penelitian untuk mencari data skunder yang berkaitan dengan tema penelitian. Dokumen adalah catatan kegiatan yang sifatnya sudah terdahulu. Dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen gambar maupun dokumen elektronik.¹⁰ Dokumen ini digunakan sebagai pelengkap hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai penambah atau pelengkap dari hasil

⁹Affifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung : Pustaka Setia. 2012), 23.

¹⁰Ibid, 24.

wawancara dan observasi.¹¹ Maksud dari metode dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data-data pendukung yang bersal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan karena untuk mencari referensi yang sesuai dengan fokus penelitian, serta sebgai pelengkap data yang sudah diambil dari sumber yang relevan.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses penelitian sebagai pedoman. Untuk memaksimalkan hasil penelitian pandangan masyarakat terhadap fenomena penggunaan *Make Up* janda cerai peneliti menggunakan beberapa media yakni berupa perekam suara, dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif ada pengecekan keabsahan temuan. Dengan tujuan untuk melihat kembali data yang sudah diperoleh ketika dilapangan, apakah data sudah benar-benar valid atau belum valid. Adapun macam-macam pengecekan sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Keterlibatan peneliti sangat menentukan pada saat proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Keantusiasan peneliti tidak dapat dilakukan dalam

¹¹ Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 27.

waktu yang sebentar dan cepat, oleh sebab itu memerlukan perpanjangan kehadiran peneliti dalam latar penelitian. Selain itu perpanjangan pengamatan dilakukan untuk melihat kebenaran dan kesesuaian data yang sudah diperoleh. Teknik ini dapat menambah waktu penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan data tambahan untuk hal tertentu dalam pengumpulan data terdahulu belum sempat dijelaskan. Maka dari itu dengan cara ini data peneliti akan memperoleh hasil yang akurat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan dilakukan untuk memperoleh kredibilitas data. Apabila data yang didapat sudah dijamin kredibilitasnya maka peneliti dapat mendeskripsikan secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengamat yang memfokuskan atau memusatkan pada penelitian mengenai penggunaan *Make Up* pada masyarakat di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Ketekunan dalam pengamatan di dalam lapangan guna memperoleh kedalaman terhadap apa yang belum didapatkan. Pengamatan secara berkesinambungan dan rinci dilakukan agar semakain mendekati keabsahan data. Secara tekun peneliti akan terus mencatat, menganalisis dan mendokumentasi setiap kegiatan yang terkait dengan penelitian ini.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif, yang terdapat empat cara analisis yakni pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun pemaparan cara analisis yakni :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dokumentasi atau hasil dari wawancara yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang tepat serta membuat fokus penelitian.
2. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti, potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Proses seleksi bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi.¹²
3. Sajian data Sajian data disini dilakukanguna menunjang suatu rancangan informasi yang sudah memungkinkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan pada saat pertama pengumpulan data, peneliti sudah harus mengamati terhadap hal-hal yang ditemukan saat berada didalam lapangan serta menyusun pola-pola sebab akibat.¹³

K. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dalam tiga tahapan, yakni:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi:
 - a. Menentukan fokus penelitian dan obyek penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 4.

¹³ Sutopo Hanbertus S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : UINS, 1996), 57.

- c. Seminar proposal
 - d. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
 - e. Mengurus perlengkapan penelitian
 - f. Mengurus surat izin
 - g. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi:
 - a. Persiapan untuk memasuki data
 - b. Pengumpulan data yang terkait
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
 3. Tahap analisis data yang meliputi:
 - a. Pengumpulan data
 - b. Reduksi data
 - c. Penyajian data
 - d. Penarikann kesimpulan
 4. Tahap penulisanlaporan penelitian meliputi:
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi